

Bupati Suardi Saleh Serahkan Ranperda Tentang Narkotika dan PDAM ke DPRD Barru

Muh. Ahkam Jayadi - BARRU.OPINIPUBLIK.ID

Nov 29, 2021 - 22:44



Bupati Barru, Ir. H. Suardi Saleh M.Si., menyerahkan dua Ranperda kepada Ketua DPRD Barru, Lukman T.

BARRU- Bupati Barru Ir. H. Suardi Saleh secara resmi menyerahkan 2 (dua) buah Rancangan Peraturan Daerah (Ranperda) kepada Ketua DPRD Barru Lukman T.

Ranperda tersebut diserahkan dalam rapat Paripurna DPRD Barru yang digelar

digedung DPRD Barru, pada Senin (29/11/2021).

Kedua Ranperda yang diserahkan tersebut, masing-masing Ranperda tentang Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Air Minum Tirta Waesai Barru dan Fasilitasi Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika.

Usai menyerahkan kedua Ranperda, Bupati Suardi Saleh menjelaskan bahwa Perumda Air Minum Tirta Waesai dibentuk berdasarkan Implikasi Yuridis UU nomor 23/2014 tentang Pemerintahan Daerah yang menyebutkan bahwa Perusahaan Daerah harus berubah bentuk menjadi Perusahaan Umum atau Perseroan sehingga Perda nomor 7/Tahun 2013 tentang PDAM Barru disesuaikan berdasarkan ketentuan Perundang Undangan.

"Tujuannya untuk membantu dan mendorong peningkatan derajat kesehatan masyarakat disamping itu, diharapkan memberikan manfaat bagi perkembangan perekonomian daerah", terang Suardi.

Sementara, Ranperda tentang Fasilitasi Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika. Ranperda ini lanjut Bupati sebagai wujud peran pemerintah daerah dalam upaya pencegahan narkotika.

Dikatakan Bupati, peredaran gelap Narkotika kini telah mempengaruhi dan merusak sendi kehidupan masyarakat.

"Tidak sedikit orang mulai dari lapisan atas, seperti orang kaya, pejabat, elit politik sampai pada lapisan terbawah sekalipun, yakni rakyat miskin terkena dampak dari penyalahgunaan narkotika", jelas Bupati.

Ditegaskan Bupati, sedemikian parahnya peredaran gelap narkotika sehingga diperlukan upaya terus menerus demi mengontrol dan mencegah peredaran gelap narkotika sehingga bangsa ini bisa terlepas dari bahaya narkotika.

"Untuk mencegah semakin parahnya penyebaran gelap Narkotika dibutuhkan kebijakan yang kongkrit termasuk pembentukan regulasi yang menjadi landasan hukum dalam upaya fasilitasi pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan narkotika", Sebut Bupati sembari berharap kedua Ranperda tersebut diberi kemudahan dan kelancaran dalam pembahasannya.

Pada sesi Pemandangan Umum, Enam Fraksi masing-masing melalui juru bicaranya memberikan persetujuannya untuk pembahasan lebih lanjut. Fraks-Fraksi yang menyampaikan pandangan umum masing-masing, FGU. (H. Syahrullah). fraksi PDIP (Syamsul Rijal). PKB (Hj. Asmirah). Gerindra (Susanti). Golkar (H. Rusdi Cara). Nasdem (Mursalim Abdullah).

(Red/Sam)